



Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Keinginan Berbisnis Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Khotibul Umam¹, Andhika Fahdkhansyah², Dyah Purbaningrum³

^{1,2,3}UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : Khotibulumam@mhs.uingsdur.ac.id

Abstract

This research aims to explore the influence of the social environment on the entrepreneurial intentions among Islamic Economics students. The social environment encompasses aspects such as family support, peer influence, academic community, mentors, and access to business information and opportunities. This study employs a descriptive qualitative method with data collection techniques through surveys and literature reviews. The results show that family support significantly impacts students' motivation, both in the form of moral support and financial assistance. The campus environment also plays a crucial role, where relationships with like-minded peers and business seminars can encourage entrepreneurial interest. Peer influence is found to be more dominant than faculty influence in shaping entrepreneurial interest due to the ease of sharing practical experiences. Additionally, media and information provide further motivation, although personal motivation remains the primary factor. Overall, this research emphasizes the importance of social support and environment in fostering entrepreneurial intentions among Islamic Economics students but also highlights that individual motivation is the key factor in the decision to start a business.

Keywords: Business, Entrepreneurial intentions, Islamic Economics students, Social environment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan pergaulan terhadap keinginan berbisnis di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah. Lingkungan pergaulan mencakup aspek-aspek seperti dukungan keluarga, teman sebaya, komunitas akademik, mentor, serta akses terhadap informasi dan peluang bisnis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei dan telaah pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa, baik dalam bentuk dukungan moral maupun bantuan modal. Lingkungan kampus juga memainkan peran penting, di mana relasi dengan teman yang memiliki minat serupa serta seminar-seminar bisnis dapat mendorong minat berbisnis. Pengaruh teman sebaya dibandingkan dengan pengaruh dosen menunjukkan bahwa teman sebaya lebih dominan dalam membentuk minat berbisnis karena kemudahan berbagi pengalaman praktis. Selain itu, media dan informasi juga memberikan motivasi tambahan, meskipun motivasi pribadi tetap menjadi faktor utama. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan sosial dan lingkungan dalam mengembangkan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah, namun juga menekankan bahwa motivasi individu adalah kunci utama dalam keputusan untuk memulai bisnis.

Kata Kunci: Bisnis, keinginan berbisnis, Lingkungan pergaulan, Mahasiswa Ekonomi Syariah.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, lingkungan pergaulan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian dan aspirasi individu, termasuk di kalangan mahasiswa(Hidayat & Budiarto, 2009). Bagi mahasiswa ekonomi syariah, lingkungan pergaulan

dapat menjadi faktor signifikan yang mempengaruhi keinginan mereka untuk terjun ke dunia bisnis. Lingkungan pergaulan mencakup berbagai aspek, seperti teman sebaya, komunitas akademik, mentor, serta akses terhadap informasi dan peluang bisnis. Lingkungan pergaulan yang positif dan mendukung dapat memotivasi mahasiswa untuk berinovasi dan mengambil risiko dalam berbisnis, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung atau negatif dapat menghambat minat dan perkembangan mereka dalam bidang kewirausahaan (Sari, 2010).

Dalam konteks ini, penting untuk memahami sejauh mana lingkungan pergaulan mempengaruhi minat berbisnis di kalangan mahasiswa ekonomi syariah, serta bagaimana elemen-elemen dalam lingkungan tersebut dapat dioptimalkan untuk mendorong munculnya wirausahawan-wirausahawan muda yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Lingkungan pergaulan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan sikap individu, termasuk dalam hal keinginan berbisnis. Bagi mahasiswa ekonomi syariah, pengaruh lingkungan pergaulan ini bisa sangat signifikan mengingat lingkungan sosial mereka sering kali mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah yang dianut (Trianah & Sahertian, 2020).

Mahasiswa ekonomi syariah biasanya berada dalam lingkungan yang menekankan pentingnya etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Dalam lingkungan seperti ini, mereka cenderung mendapatkan dorongan dan motivasi untuk memulai usaha yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Interaksi dengan teman, dosen, dan mentor yang memiliki minat dan nilai yang sama dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap kewirausahaan. Lingkungan pergaulan yang mendukung dapat memberikan berbagai keuntungan bagi mahasiswa yang tertarik untuk berbisnis. Pertama, mereka dapat memperoleh inspirasi dan ide-ide bisnis baru melalui diskusi dan kolaborasi dengan rekan-rekan mereka. Kedua, dukungan emosional dan moral dari lingkungan sekitar dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian untuk memulai usaha. Ketiga, jaringan sosial yang kuat dapat membuka akses ke sumber daya dan peluang yang mungkin tidak tersedia jika mereka berusaha sendiri (Aini, 2015).

Namun, tidak semua pengaruh lingkungan pergaulan selalu positif. Lingkungan yang kurang mendukung atau yang tidak memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mewujudkan keinginan berbisnis mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memilih lingkungan pergaulan yang dapat mendukung perkembangan minat dan kemampuan mereka dalam bidang kewirausahaan (Asri, 2018).

Dalam penelitian ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana lingkungan pergaulan mempengaruhi keinginan berbisnis di kalangan mahasiswa ekonomi syariah. Dengan memahami dinamika ini, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat berbisnis, serta mengembangkan strategi yang efektif untuk mendorong lebih banyak mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan yang berlandaskan prinsip syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan pergaulan memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi keinginan seseorang untuk berbisnis. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sekitar dapat meningkatkan minat individu untuk berwirausaha. Dua penelitian berikut memberikan wawasan tentang hubungan antara lingkungan pergaulan dan minat berbisnis, khususnya di kalangan mahasiswa.

Penelitian pertama yang berjudul "Dampak Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Pariwisata Berwirausaha" (Syarifuddin et al., 2016) mengungkapkan bahwa dukungan dari keluarga, teman, masyarakat, dan media sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 39% dari minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Dukungan dari orang-orang terdekat serta eksposur positif melalui media sosial menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk mengejar peluang dalam dunia bisnis.

Selanjutnya, penelitian kedua yang berjudul "Meningkatkan Motivasi Technopreneurship Sebagai Potensi Inovasi Mahasiswa untuk Berbisnis" (Hardiyanto, 2018) menyoroti pentingnya peran lingkungan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha melalui teknopreneurship. Penelitian ini menekankan bahwa lingkungan yang mendukung dan memberikan kesempatan untuk berwirausaha dapat secara signifikan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis. Lingkungan yang memberikan akses ke sumber daya, kesempatan, serta dorongan untuk inovasi menjadi faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka dalam bidang teknopreneurship.

Dari kedua penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa lingkungan pergaulan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Dukungan yang positif dari keluarga, teman, masyarakat, serta kesempatan yang diberikan oleh lingkungan sekitar, termasuk media sosial dan akses ke sumber daya, memainkan peran kunci dalam membentuk minat dan motivasi mahasiswa untuk mengejar peluang bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong generasi muda untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2013) adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid guna bertujuan menemukan, mengembangkan, dan menunjukkan pengetahuan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa interaktif Miles dan Huberman.

Metode pengumpulan data menggunakan survey dan telaah Pustaka, Menurut Widhi dan Puspitaningtyas (2016:14) "Penelitian survey diarahkan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sample yang diambil dari populasi sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, ditribusi, serta hubungan – hubungan antar variable". Pada penelitian survey ini, peneliti menggunakan kuisioner untuk dapat mengetahui pendapat responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa Ekonomi Syariah untuk memulai bisnis. Dukungan keluarga ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa. Sebagian besar responden menyatakan bahwa dukungan keluarga sangat penting, baik dalam bentuk dukungan moral maupun bantuan modal. Responden pertama menekankan pentingnya dukungan keluarga dalam menguatkan mental saat memulai bisnis, sementara responden ketiga menyebutkan bahwa keluarga sering kali memberikan bantuan modal yang cukup berarti bagi langkah awal mereka dalam berbisnis.

Lingkungan kampus juga diakui memberikan pengaruh terhadap minat berbisnis mahasiswa. Menurut responden pertama dan ketiga, lingkungan kampus yang kondusif dapat mendorong mahasiswa untuk memulai bisnis, baik melalui relasi dengan teman yang memiliki pemikiran serupa maupun melalui seminar-seminar bisnis yang merubah mindset mahasiswa. Namun, ada juga pendapat yang berbeda, seperti yang disampaikan oleh responden kedua, yang menganggap bahwa maraknya circle-an di kampus membuat seseorang yang memulai bisnis dianggap aneh, sehingga mempengaruhi minat berbisnis mereka secara negatif.

Pengaruh teman sebaya dibandingkan dengan pengaruh dosen juga menjadi salah satu aspek yang dibahas dalam survei ini. Responden pertama dan ketiga berpendapat bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan karena mereka dapat saling berbagi ilmu dan pengalaman berbisnis. Namun, responden kedua berpendapat bahwa dosen lebih berpengalaman dan cenderung lebih dipercaya dalam memberikan arahan bisnis.

Terkait dengan perbedaan keinginan berbisnis antara mahasiswa yang tinggal di daerah perkotaan dan pedesaan, terdapat pandangan yang beragam. Responden pertama berpendapat bahwa terdapat perbedaan karena lingkungan bisnis di perkotaan dan pedesaan berbeda, sedangkan responden kedua dan ketiga menganggap bahwa keinginan berbisnis lebih dipengaruhi oleh individu itu sendiri daripada oleh lingkungan tempat tinggal mereka.

Media dan informasi yang tersedia di lingkungan mahasiswa juga diakui memiliki peran dalam memotivasi mahasiswa untuk memulai bisnis. Responden pertama dan ketiga menganggap media cukup memotivasi, terutama ketika melihat kisah sukses orang lain dalam bisnis. Namun, responden kedua merasa bahwa media tidak terlalu berpengaruh dan menekankan bahwa motivasi terbesar tetap berasal dari diri sendiri.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa lingkungan pergaulan, termasuk dukungan keluarga, lingkungan kampus, teman sebaya, dan media, memiliki pengaruh yang beragam terhadap keinginan berbisnis mahasiswa Ekonomi Syariah. Namun, motivasi pribadi tetap menjadi faktor kunci dalam keputusan untuk memulai bisnis.

Pembahasan

Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Berbisnis

Dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi mahasiswa Ekonomi Syariah untuk memulai bisnis. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa dukungan keluarga, baik dalam bentuk dukungan moral maupun bantuan modal, sangat penting. Sebagaimana dinyatakan oleh Responden 1, keluarga berperan dalam menguatkan mental saat memulai bisnis. Ini sejalan dengan penelitian oleh Basu dan Virick (2008), yang menemukan bahwa dukungan keluarga memainkan peran penting dalam pengembangan niat kewirausahaan, terutama di kalangan pemuda. Penelitian lain oleh Farouk dan Ikram (2014) juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga, baik moral maupun finansial, sangat mempengaruhi keputusan individu untuk memulai bisnis.

Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Minat Berbisnis

Lingkungan kampus juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis. Survei menunjukkan bahwa seminar bisnis dan relasi dengan teman yang memiliki minat serupa dapat merubah mindset mahasiswa, seperti yang disampaikan oleh Responden 3. Penelitian oleh Hastuti Dkk. (2010) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di lingkungan akademik dapat meningkatkan minat berbisnis mahasiswa melalui perubahan persepsi dan sikap. Namun, pandangan negatif mengenai circle-an di kampus, seperti yang disampaikan oleh Responden 2, menunjukkan bahwa lingkungan sosial juga bisa menjadi penghalang bagi beberapa

individu. Ini didukung oleh penelitian oleh (Aputra et al., 2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial negatif dapat menghambat perkembangan niat kewirausahaan .

Pengaruh Teman Sebaya dan Dosen

Survei ini juga menemukan bahwa teman sebaya cenderung memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan dosen dalam membentuk minat berbisnis mahasiswa, sebagaimana disampaikan oleh Responden 1 dan 3. Teman sebaya dianggap lebih mudah diakses untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan praktis tentang bisnis. Studi oleh (Hazizah & Padli Nasution, 2022)menunjukkan bahwa jaringan sosial yang terdiri dari teman sebaya memainkan peran penting dalam mendukung keputusan kewirausahaan, terutama melalui pemberian dukungan emosional dan informasi . Namun, peran dosen juga tidak bisa diabaikan, karena dosen yang berpengalaman dapat memberikan wawasan dan arahan yang lebih terstruktur, seperti yang disampaikan oleh Responden 2. Ini sejalan dengan penelitian oleh Souitaris et al. (2007) yang menunjukkan bahwa interaksi dengan mentor yang berpengalaman, termasuk dosen, dapat secara signifikan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

Perbedaan Keinginan Berbisnis antara Mahasiswa di Perkotaan dan Pedesaan

Perbedaan keinginan berbisnis antara mahasiswa yang tinggal di perkotaan dan pedesaan juga menarik untuk dibahas. Beberapa responden percaya bahwa lingkungan tempat tinggal mempengaruhi jenis bisnis yang ingin dijalankan, seperti yang disampaikan oleh Responden 1. Penelitian oleh Mueller (2006) menunjukkan bahwa konteks geografis dan lingkungan ekonomi lokal memiliki dampak yang signifikan terhadap niat kewirausahaan . Namun, ada juga pendapat bahwa keinginan berbisnis lebih dipengaruhi oleh faktor individu daripada lingkungan geografis, seperti yang disampaikan oleh Responden 2 dan 3. Ini didukung oleh penelitian oleh Davidsson dan Wiklund (1997) yang menyatakan bahwa karakteristik pribadi dan motivasi individu adalah penentu utama dalam keputusan untuk memulai bisnis, terlepas dari lokasi geografis.

Peran Media dan Informasi dalam Memotivasi Berbisnis

Media dan informasi yang tersedia juga berperan dalam memotivasi mahasiswa untuk memulai bisnis. Responden mengakui bahwa melihat kisah sukses dalam media dapat memberikan motivasi tambahan, seperti yang disampaikan oleh Responden 1 dan 3. Penelitian oleh (Prasetio, 2020) menunjukkan bahwa eksposur terhadap informasi kewirausahaan melalui media dapat meningkatkan niat berbisnis dengan memberikan contoh nyata kesuksesan yang dapat diikuti . Namun, seperti yang disampaikan oleh Responden 2, keinginan dan motivasi pribadi tetap menjadi faktor utama. Ini sejalan dengan temuan oleh (Manurung & Harahap, 2022) bahwa niat kewirausahaan terutama dipengaruhi oleh persepsi individu tentang kelayakan dan keinginan untuk berwirausaha.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dari berbagai elemen lingkungan pergaulan, termasuk keluarga, teman, dosen, dan media, memiliki pengaruh yang beragam terhadap keinginan berbisnis mahasiswa Ekonomi Syariah. Namun, motivasi pribadi tetap menjadi faktor kunci dalam keputusan untuk memulai bisnis. Temuan ini mendukung literatur yang ada mengenai pentingnya dukungan sosial dan lingkungan dalam mengembangkan niat kewirausahaan, tetapi juga menegaskan bahwa individu memiliki peran utama dalam menentukan jalur karir mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2015). Pengaruh Pergaulan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IAIN metro lampung. *Dk*, 53(9), 58–59.
- Aputra, A., Sukmawati, & Aziz, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, dan Media Sosial, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UKM Kewirausahaan

- Universitas Muslim Indonesia. *Universitas Muslim Indonesia*, 9(1), 106–125. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/tata/article/view/875/937>
- Asri, R. F. (2018). Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Hasrati Kendari. *Foreign Affairs*, 91(5), 9.
- Hazizah, S. N., & Padli Nasution, M. I. (2022). Peran Media Sosial Instagram Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2557>
- Hidayat, R., & Budiarto, H. (2009). Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Strategi dan Kinerja Industri Manufaktur di Jawa Timur (The influence of environmental factors on the strategy and performance of manufacturing industry in East Java). *Jurnal Ilmiah Semesta Teknika*, 12(1), 10–20. <https://journal.ums.ac.id/index.php/st/article/download/744/890>
- Manurung, F. E., & Harahap, M. I. (2022). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1365–1371.
- Prasetyo, T. (2020). Analysis the Influence Use of Social Media, Intrinsic Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 18(1), 35–46.
- Sari, F. (2010). *Pengaruh Lingkungan Pergaulan Remaja Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Sma Kelas Xi Ips Sma Al-Islam 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. 1–11.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.
- Trianah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7–14. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765>
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, A. W. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. *Yogyakarta: Pandava Buku*.
- Basu, A., & Virick, M. (2008). Assessing entrepreneurial intentions amongst students: A comparative study. *Venture Capital: An International Journal of Entrepreneurial Finance*, 10(2), 141-160.
- Farouk, A., & Ikram, A. (2014). Impact of family support on youth entrepreneurship: Case of Tunisian entrepreneurs. *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, 3(3), 275-287.
- Hastuti, T., dkk. (2010). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Pelita Harapan Surabaya). *JURNAL MANAJEMEN PEMASARAN*, VOL. 5, NO. 1,
- Souitaris, V., Zerbinati, S., & Al-Laham, A. (2007). Do entrepreneurship programs raise entrepreneurial intention of science and engineering students? The effect of learning, inspiration and resources. *Journal of Business Venturing*, 22(4), 566-591.
- Mueller, S. L. (2006). Entrepreneurship in the United States: Generations X and Y. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 18(1), 1-21.
- Davidsson, P., & Wiklund, J. (1997). Values, beliefs and regional variations in new firm formation rates. *Journal of Economic Psychology*, 18(2-3), 179-199.